



STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMP HIMMATUL UMMAH D’KANDANG DEPOK PADA TAHUN 2023/2024

Nur Hasani¹, Muhammad Yaskur², Ahmad Sayyi³

¹⁻³Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung

Email: abuziyad2005@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengungkap tentang mutu pendidikan, langkah-langkah strategis dan implikasi dari strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Himmatul Ummah D’kandang Depok. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan penelitian menggunakan studi kasus. Pengumpulan data diambil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang data-data yang sesuai dengan penelitian. Penelitian ini menemukan hal sebagai berikut: (1) Mutu pendidikan yang ada di SMP Himmatul Ummah D’kandang Depok mencakup 8 standar nasional pendidikan, selain itu untuk menilai mutu pendidikan, sekolah juga menggunakan standar kompetensi lulusan yang artinya mutu pendidikan bisa dikatakan bagus jika lulusannya bisa diterima di masyarakat dengan baik. (2) Langkah-langkah strategis yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Himmatul Ummah D’kandang Depok adalah membuat kebijakan, seperti a) Membuat Program secara berkelanjutan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, b) Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia Yang di mulai dari guru kemudian siswa, c) Penambahan fasilitas sarana dan prasarana. (3) Implikasi bagi siswa dan lembaga dari penerapan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Himmatul Ummah D’kandang Depok yaitu siswa mampu memberikan kebermanfaatan untuk masyarakat dan umat

Kata Kunci : Strategi Kepala Sekolah, Manajemen Mutu, Mutu Pendidikan

Abstract

This study aims to describe and reveal the quality of education, strategic steps and implications of the principal's strategy in improving the quality of education at Himmatul Ummah junior high school D’kandang Depok, this study uses a qualitative research approach with research using case studies, data collection is taken from observations, interviews, and documentation of data that are in accordance with the study. This study found the following : 1) The quality of education at SMP Himmatul Ummah D’kandang Depok includes eight national education standards, in addition to assessing the quality of education, the school also uses graduate competency standards, which means that the quality of education can be said to be good if its graduates can be accepted well in society, 2) Strategic steps taken by the principal in improving the quality of education SMP Himmatul Ummah D’kandang Depok are to create (policies, such as, a) Creating a sustainable program to improve the quality of education at the school, b) Improving the quality of human resources starting from teachers then students, c) Adding facilities and infrastructure, 3) Implication for students and institutions from the implementation of the principal's strategy in improving the quality of education at SMP Himmatul Ummah D’kandang Depok students are able to provide benefit to society and the community.

Keywords : Pricipal Strategy, Quality Management, Eduacation Quality

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar setiap manusia. Dengan pendidikan, manusia akan mampu membangun masa depan dan peradabannya. Masa depan yang cerah dan peradaban yang mampu tidak dapat dicapai tanpa adanya pendidikan. Pendidikan sebagai usaha yang strategis dan paling mendasar dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu pilar dan modal utama dalam mengantisipasi, menyongsong masa depan, karena pendidikan selalu diorientasikan untuk mengembangkan sumber daya peserta didik guna dapat berperan dimasa yang akan datang dan diarahkan kepada kebutuhan manusia.

Aktivitas pendidikan sejak awal telah menjadi cara bertindak dari sebuah masyarakat, sebagai upaya melanggengkan peradabannya terhadap generasi yang lebih muda, mereka mewariskan nilai nilai yang penting dalam kultur masyarakat tempat mereka hidup. Jika proses pewarisan ini tidak terjadi, maka nilai-nilai yang telah menghidupi masyarakat dan kebudayaan tersebut terancam punah dengan kematian para anggotanya. Oleh karenanya pendidikan memiliki peran penting, sebab tidak hanya menentukan keberlangsungan masyarakat, namun juga mengukuhkan identitas individu dalam sebuah masyarakat. Penerapan pendidikan kepada anak sedini mungkin, sebenarnya memuat tujuan untuk membina dan mengembangkan potensinya sejak awal agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai tipe kecerdasannya

Lembaga pendidikan merupakan pelaksana pendidikan yang menjadi acuan untuk bagaimana nantinya perkembangan dan pertumbuhan generasi bangsa di masa depan. Setiap tahun peningkatan mutu pendidikan dilakukan oleh pihak lembaga. Upaya yang dilakukan tentu saja karena kesadaran akan pentingnya peran pendidikan dalam meningkatkan sumber daya manusia serta menjadikan bangsa yang berkualitas sehingga memajukan bangsa dan Negara.

Kepala sekolah adalah sebagai pemimpin disekolah yang selalu memberikan pelayanan terbaik untuk kepentingan penjaminan mutu pendidikan pada anak-anak didiknya, supaya mereka mendapatkan pembelajaran dengan baik sebagaimana haknya. Serta tak lupa pula kepala sekolah beserta jajarannya harus selalu bekerjasama dalam menjalankan program kepala sekolah untuk penjaminan mutu pendidikan agar semua anak didiknya mendapatkan pembelajaran dengan sangat baik. Visi kepala sekolah akan sangat menentukan ke arah mana lembaga pendidikan itu dibawa, karena apabila kepala sekolah tidak mempunyai visi jauh ke depan hanya

melaksanakan tugasnya sebagai rutinitas sehari-hari, tanpa tahu kemajuan apa yang harus ia capai dalam kurun waktu tertentu. dalam menentukan tujuan pendidikan,

Esensi tujuan pendidikan yaitu menumbuhkembangkan kemampuan, keterampilan, dan karakter anak agar dapat berpartisipasi dalam kehidupan bangsa yang demokratis. Lebih dari itu, pendidikan diharapkan dapat membekali kemampuan individu untuk mengenali potensi dalam dirinya dan mengembangkan kreativitasnya. Artinya, definisi mutu pendidikan berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan dan harapan peserta didik. Keberhasilannya diukur dari dua aspek, yaitu pencapaian kognitif siswa, dan pemilikan nilai-nilai atau karakter, perkembangan kreativitas dan juga emosional siswa (Sayed & Ahmed, 2015)

Penyusunan perencanaan program penunjang mutu sekolah dilakukan oleh kepala sekolah bersama dengan guru, karyawan, maupun orang tua peserta didik. Kepala sekolah bersama guru dan stafnya berkumpul serta merumuskan terlebih dahulu dalam sebuah forum untuk menganalisis program apa saja yang dibutuhkan oleh guru maupun peserta didik di sekolah. Untuk itu kepala sekolah bersama dengan stafnya serta seluruh koordinator untuk memilih program apa yang akan dijalankan oleh sekolah dalam menunjang mutu pendidikan.

Berbagai macam upaya telah dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi kondisi kualitas pendidikan tersebut, baik dalam peningkatan sarana dan prasarana, maupun regulasi atau kebijakan pendidikan demi menghasilkan peserta didik yang tidak hanya unggul secara akademis melainkan juga secara spiritual dan juga bertanggung jawab serta sehat jasmani (Mulyasa, 2021). Namun hal itu belum cukup tanpa disertai manajemen strategik yang tepat. Dimana manajemen strategik merupakan proses pengambilan keputusan yang sifatnya mendasar dan menyeluruh mulai dari tahap perencanaan strategik, menganalisa faktor internal dan eksternal untuk mengetahui peluang dan tantangan yang dihadapi, tahap implementasi hingga pada tahap evaluasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sekolah sebagai wadah pembentukan karakter diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik untuk memiliki jati diri berdasarkan nilai-nilai bangsa tanpa menolak pandangan baru dalam proses modernisasi, sehingga dapat membangun manusia seutuhnya.

Menurut (Anggal et al., (2019) mengatakan bahwa suatu lembaga dikatakan berkualitas apabila input, proses dan hasil memenuhi persyaratan yang dituntut oleh masyarakat dalam hal ini pengguna jasa pendidikan. Jika hasil melebihi tuntutan, maka sekolah dikatakan unggul, mutu juga dinamis, berubah dan bersaing terus menerus. Undang-undang Sirdiknas No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan adalah: Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan

suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa. Berbicara tentang mutu pendidikan di Indonesia, menurut data yang diperoleh dari Global Talent Competitiveness Index (GTCI) menunjukkan di ASEAN bahwa Indonesia menempati posisi ke enam dengan skor sebesar 38,61, lalu ada Thailand di peringkat ke lima dengan skor 38,62, disusul oleh Filipina di peringkat ke empat dengan skor 40,94, lalu ada Brunei Darussalam di peringkat ke tiga dengan skor 49,91, dilanjut Malaysia di peringkat ke dua dengan skor 58,62, dan yang terakhir, yaitu Singapura di posisi pertama dengan skor 77,27. Sementara itu dalam peringkat dunia, Indonesia berada di urutan 67 dari 125 negara di dunia dalam peringkat GTCI 2019 (Gerintya, 2020). Bisa dikatakan bahwa mutu pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah.

Mutu pendidikan merupakan pilar untuk menghasilkan sumber daya manusia yang baik dan handal, sehingga usaha-usaha peningkatannya harus selalu dilakukan secara terus-menerus agar mutu pendidikan semakin baik. Oleh karena itu, perlu dilakukan kebijakan khusus untuk perbaikan. Salah satunya adalah melakukan inovasi pengelolaan pendidikan melalui konsep manajemen mutu pendidikan.

Rendahnya mutu pendidikan di Indonesia sebenarnya merupakan diskusi yang telah lama dibicarakan. Namun hingga saat ini permasalahan mutu pendidikan tidak juga kunjung selesai. Pendidikan yang berkualitas merupakan harapan dan tuntutan seluruh stakeholders pendidikan. Semua orang tentunya akan lebih suka menuntut ilmu pada lembaga yang memiliki mutu yang baik. Atas dasar ini maka sekolah atau lembaga pendidikan harus dapat memberikan pelayanan dan mutu yang baik.

Berbagai fenomena permasalahan yang terjadi di lapangan dapat dijadikan dasar awal peneliti untuk menganalisis secara mendalam tentang pentingnya peningkatan mutu pendidikan. Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti sejauh mana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, oleh sebab itu peneliti berkeinginan untuk memilih judul tentang bagaimana Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Himmatul Ummah D'kandang Depok Tahun 2024

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan penelitian menggunakan studi kasus. Pengumpulan data diambil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang data-data yang sesuai dengan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah strategi disusun Kepala Sekolah, yang dilakukan selanjutnya adalah melaksanakan program ke dalam tindakan. Pelaksanaan strategi adalah wujud nyata program yang sudah ditentukan. Pelaksanaan strategi melalui kegiatan pengembangan dan pelaksanaan program sekolah. Tentu program yang telah direncanakan kemudian dilaksanakan, tidak selalu berjalan dengan baik. Maka peran yang diberikan oleh Kepala Sekolah terhadap peningkatan mutu sekolah jauh lebih banyak dibandingkan dengan pendidik dan tenaga kependidikan yang lain. Dibawah ini beberapa implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Himmatul Ummah D'kandang Depok yang mana temuan ini didapat melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Pembagian jobdesk

Dalam mengimplementasikan strategi membutuhkan koordinasi diantara seluruh elemen individu yang ada pada organisasi, khususnya guru dan staf. Kepala Sekolah tidak mungkin bekerja sendiri, setinggi apapun kemampuan dan komitmennya dalam mendedikasikan dirinya pada sekolah. Untuk menjamin kesuksesan dalam pelaksanaan strategi yang telah dirumuskan, kepala sekolah sebagai manajer puncak memerlukan bantuan dari para pendidik dan tenaga kependidikan lainnya. Pemilihan dan penempatan orang-orang yang tepat pada struktur organisasi akan membuka peluang suksesnya program atau kegiatan sekolah. Pembagian jobdesk yang jelas, menentukan koordinator atau penanggungjawab akan mempermudah mengontrol pada tahapan evaluasi. Pembagian jobdesk tersebut dilakukan oleh kepala sekolah saat dalam kegiatan rapat kerja. Masing-masing guru sebagian besar akan merasakan beban dan tanggungjawab sebagai koordinator.

2. Pelaksanaan Program Siswa

Ada beberapa program siswa yang telah direncanakan kemudian telah dilaksanakan, namun adapula beberapa program atau kegiatan yang bersifat insidental. Berikut ini program siswa yang dapat menunjang mutu pendidikan di SMP Himmatul Ummah Dkandang Depok diantaranya:

a. Program Pengenalan Adab dan Karakter

Memulai dengan pengenalan adab islami adalah sebagai strategi ajang untuk pembentukan karakter yang beriman . Ketika siswa dibiasakan adab yang baik, diharapkan kelak ketika sudah besar nanti akan memiliki adab, sopan santun, tata krama kepada orang lain dengan baik,karena sudah dikenalkan akan poin poin adab islami. Bahkan pembiasaan adab ini juga sudah ada buku panduan sendiri yang mengacu pada

buku buku para ulama islam terdahulu yang telah diimplementasikan oleh kepala sekolah secara bertahap di kenalkan kesemua siswanya, walaupun hanya menebarkan salam kepada semua guru, teman dan orang tua ketika menjemputnya.

b. Program Ketrampilan Lapangan (PKL)

Program yang satu ini sangat unik, karena siswa diajak belajar diluar lingkungan sekolah melihat pekerjaan/profesi seseorang secara langsung bahkan belajar menjadi layaknya mereka. Program ini biasa dilaksanakan setelah selesai kegiatan PTS (Penilaian Tengah Semester), tergantung sesuai kebutuhan. Bisa tiap semester sekali atau setahun sekali. Dengan PKL ini siswa akan diberikan pembelajaran secara langsung di lapangan yang mana jarang atau bahkan sama sekali tidak ditemukan ilmu tersebut dalam ruang kelas sekolah. Disisi lain juga mengurangi kejenuhan belajar yang hanya belajar teori di dalam kelas terus, namun kali ini belajar di luar sekaligus jalan-jalan. Siswa tentu akan merasakan kebahagiaan tersendiri dengan pembelajaran model semacam ini.

c. Tasmi' Kenaikan Hafalan Juz

Program ini merupakan salah satu program yang harus di miliki semua ssiswa. Dimana setiap semester SMP Himmatul Ummah D'Kandang Depok berhasil melahirkan siswa siswi yang kuat hafalannya. Terbukti pada tahun pelajaran 2023/2024 kegiatan tasmi' tahfidz hafalan terdapat beberapa siswa yang telah hafal juz 30, 29,28,27 dan 26. Dalam proses ujianpun, siswa diwajibkan untuk setoran satu sampai 3 kali duduk. Prosesi Tasmi' Kenaikan hafalan Juz di kerjakan di Masjid Sekolah yang di dengarkan oleh teman-teman yang lain. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan ini lebih memberi kesan dan bermakna bagi siswa dan orang tua. Selain itu juga menarik minat siswa yang lain agar juga segera menyelesaikan hafalannya, supaya bisa segera merasakan hal yang sama.

d. Study Tour Edukasi Wisata

Program ini dijalankan 1 kali dalam satu tahun bagi siswa kelas 7 dan 8, adapun bagi siwa kelas 9 biasanya diadakan 2 kali dalam satu tahun dikarenakan yang 1 kali pada akhir tahun study tour menyewa Villa untuk tafakkur alam dan memberikan tausiyah nasihat di ujung pembelajarannya. Acara ini sangat di nanti-nanti oleh para siswa.

e. Ekstrakurikuler Wajib dan Pilihan sesuai Bakat

Ekstrakurikuler wajib disini yaitu mengenal tanaman dan jenisnya dan ini semua siswa dan siswi, sedangkan ekstra pilihan ada banyak sekali (bisa dilihat dalam deskripsi data). Untuk guru atau pengampu ekstra ada beberapa yang mendatangkan dari luar dan ada juga pengampunya oleh guru sendiri yang sekiranya mampu dan bisa mengajarkan sesuai bidang mereka. Seperti contoh untuk Memasak, sepak bola, dan bulu tangkis diampu oleh guru sendiri, sedangkan ekstra Bela diri mendatangkan dari luar sekolah.

f. Pelaksanaan Program Guru

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tidak hanya memperbanyak program untuk siswa saja namun guru juga harus ada program untuk meningkatkan kompetensi guru. Ada beberapa program guru yang menjadi bagian dari implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Himmatul Ummah D'kandang Depok diantaranya:

a. Pelatihan Guru

Program untuk meningkatkan kompetensi guru yakni dengan diadakannya pelatihan/workshop, namun di sekolah ini lebih cenderung menggunakan istilah Pelatihan Akademi Guru (AKG). Program AKG ini biasanya juga insidental sesuai kebutuhan yang sangat diperlukan maka diadakanlah AKG. kegiatan AKG ini mengundang pemateri dari luar untuk membagikan ilmunya kepada guru-guru disini. Prinsip yang telah diterapkan kepala sekolah yakni “Guru selalu belajar, supaya pantas untuk mengajar”. Oleh karena itu, program AKG ini hampir di tiap semester selalu ada.

b. Kajian Rutin Pekan

Ini merupakan program yang sudah dijalankan semenjak tahun pelajaran 2022 - 2024. Dimana setiap hari Ahad pekan pertama dan ke empat diadakannya kajian hadist dan pada pekan kedua dan ketiga kajian tauhid dan semua guru diwajibkan untuk ikut menghadiri. Mengingat pentingnya hati ini selalu butuh siraman dan motivasi serta butuhnya pemupukan iman yang selalu harus diupayakan.

c. Temu Diskusi Antar Lembaga

Acara seperti ini baru di laksanakan di awal tahun 2024, kegiatan seperti ini di jalankan per 3 bulan sekali dengan mengumpulkan lembaga-lembaga yang berkenan hadir, serta melibatkan guru untuk bisa ikut aktif dalam acara tersebut. Acara ini menghadirkan pemateri pengagas Kurikulum pendidikan karakter nabawiyyah sebagai pamer utama. Dari pertemuan tersebut para guru menyampakai permasalahan yang selama ia mengajar di forum tersebut.

d. Pelaksanaan Program Wali Murid

Hubungan SMP Himmatul Ummah Dkandang Depok dengan wali murid bisa dibilang sangatlah bagus. Terbukti dengan erat kaitannya dengan berbagai program yang telah dijalankan untuk wali murid diantaranya ada:

a. Parenting Orang Tua

Program ini merupakan salah satu program yang sangat vital, karena kaitannya dengan wali murid. Program ini dilaksanakan oleh sekolah menjelang penerimaan raport. Dalam kegiatan ini sering mengundang narasumber dari luar yang berkeahliannya dibidang parenting. Dengan parenting ini artinya sekolah sangat peduli terhadap orang tua/wali murid dalam memberikan ilmu, arahan, dan masukan terkait bagaimana mendidik anak ketika berada di luar sekolah. Mendidikan anak harus dengan ikhlas, Mendidik anak harus dengan metode yang baik, Mendidik anak tak bisa diulang. Anak memiliki tumbuh kembang yang harus diperhatikan, agar anak tidak kehilangan masa emas pada masa tumbuh kembangnya. Inilah bagian penting dari parenting.

b. Tablig Akbar

Tabligh Akbar Program wali murid yang tidak kalah penting yaitu mengadakan tabligh akbar. Ini sangat bagus untuk spiritual dan keagamaan wali murid. Tidak bisa dipungkiri banyak orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya masing-masing, sehingga tidak menyempatkan diri untuk menambah ilmu dan wawasan tentang agama. Maka melalui tabligh akbar ini, sekolah memberikan fasilitas agar orang tua mau menyempatkan diri untuk belajar agama. Disisi lain ini merupakan cara memperkuat hubungan solidaritas antara sekolah dengan wali murid dan wali murid dengan wali murid lainnya.

c. Group Keluarga Besar Semua Wali Murid

Penamaan nama keluarga merupakan nama supaya kepedulinya terhadap keluarga lebih sebagaimana keluarga yang mereka miliki keluarga dirumah, Keluarga besar wali murid di SMP Himmatul Ummah Dkandang Depok termasuk sangatlah aktif, Group Keluarga Besar ini utamanya untuk sarana percepatan informasi kepada semua wali murid tentang program atau kegiatan di sekolah. Selain itu juga untuk memberikan informasi terkait pembelajaran dalam kelas. Sekolah memfasilitasi agar diadakan pertemuan Keluarga Besar Group Semua Wali Murid tiap 2 kali dalam satu tahun, atau tiap semester satu pertemuan, Berkat ada Group keluarga besar wali santri juga sekolah sangat terbantuan dalam hal pelaksanaan kegiatan maupun terbantuan dalam masalah pembiayaan kegiatan.

d. Pelaksanaan Program Hubungan dengan Pihak Luar

Program-program yang disusun untuk meningkatkan mutu pendidikan perlu mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, baik itu pihak internal maupun eksternal. Disinilah salah satu peran bidang hubungan masyarakat (humas) yang menjadi jembatan antara pihak sekolah dengan pihak diluar sekolah yang berkepentingan.

Secara garis besar, keberadaan humas dalam sebuah organisasi sangat diperlukan untuk menjalin komunikasi dengan para stakeholder untuk mengkomunikasikan visi, misi, tujuan, program, dan kegiatan sekolah kepada publik. Meskipun secara struktural tidak ada wakil kepala bidang humas, namun kerjasama yang baik antara kepala sekolah dan humas tetap berjalan hubungan masyarakat maupun dengan pihak luar yang lain. Tidak jarang kepala sekolah yang terjun langsung untuk berhubungan dengan pihak luar dan terkadang juga mengutus salah satu guru atau perwakilannya sekolah kaitannya dengan humas. Ada beberapa program atau kegiatan hubungan dengan pihak luar yang dilaksanakan di SMP Himmatul Ummah Dkandang Depok dengan Pihak luar diantaranya :

1. Kerjasama dengan Lembaga Pendidikan Kegiatan Belajar dan Mengajar (PKBM)

Pelaksanaan program kerjasama dengan PKBM sudah sangat bagus, dimana masih jarang sekolah yang yang di izinkan untuk mengadakan ulangan sendiri di sekolah dan membuat soal-soal siswa sesuai yang telah diajarkan di kelas masing-masing. Program ini benar-benar bisa menjadi strategi yang paling berpengaruh dalam meningkatkan mutu pendidikan.

2. Kegiatan Talent Camp

Kegiatan ini termasuk dalam pelaksanaan program hubungan dengan pihak luar, karena langsung bersinggungan dengan SD sederajat yang mana juga menjadi cikal bakal peserta didik di SMP Himmatul Ummah Dkandang Depok, yang mana peserta dari event tersebut mulai dari kelas 4, 5 dan 6 SD Sederajat. Bisa dikatakan kegiatan ini merupakan bagian dari menjaring siswa maupun menarik minat siswa agar mau bersekolah di SMP Himmatul Ummah Dkandang Depok, Tentu guru SD sederajat yang lain juga sangat senang karena ini menjadi wadah bagi siswa mereka menunjukan bakat dan melatih keberanian.

3. Penyuluhan Pilah sampah Dengan Masyarakat.

Memilih sampah di SMP Himmatul Ummah Dkandang Depok bukanlah perkara yang baru bagi siswa dan siswinya, meilah sampah organik dan non organik, memilah sampah yang bisa didaur ulang yang memiliki nilai jual yang berbeda. Perang kepala sekolah dalam program pilah sampah sangatlah aktif, karena program tersebut sudah

bekerjasama dengan bank sampah sekitar depok, serta membuat bekerjasama dengan warga untuk kegiatan siswa dan siswinya dalam mensosialisasikan terhadap warga akan pentingnya memilah sampah yang harus dimulai dari keluarga. Yang sangat menakjubkan peneliti adalah uang hasil program tersebut sebagai uang tambahan jajan bagi para siswa dan siswinya.

4. Berbagi Sembako Terhadap Warga Sekitar

Membagi sembako terhadap warga sekitar merupakan program yang belum lama dijalankan oleh sekolah terhadap warga sekitar,

Program sembako merupakan program kerjasama dengan group keluarga besar wali murid dan siswa siswi SMP Himmatul Ummah Dkandang Depok dalam rangka menjalin hubungan yang harmonis terhadap warga sekitar.

KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan hal sebagai berikut: (1) Mutu pendidikan yang ada di SMP Himmatul Ummah D'kandang Depok mencakup 8 standar nasional pendidikan, selain itu untuk menilai mutu pendidikan, sekolah juga menggunakan standar kompetensi lulusan yang artinya mutu pendidikan bisa dikatakan bagus jika lulusannya bisa diterima di masyarakat dengan baik. (2) Langkah-langkah strategis yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Himmatul Ummah D'kandang Depok adalah membuat kebijakan, seperti a) Membuat Program secara berkelanjutan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, b) Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia Yang di mulai dari guru kemudian siswa, c) Penambahan fasilitas sarana dan prasarana. (3) Implikasi bagi siswa dan lembaga dari penerapan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Himmatul Ummah D'kandang Depok yaitu siswa mampu memberikan kebermanfaatan untuk masyarakat dan umat.

DAFTAR PUSTAKA